

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai yang mengkaji tentang Otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Otonomi sekolah mengidentifikasi masalah dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri Se-kecamatan Batudaa pantai keseluruhannya sudah terlaksana dan berada pada kategori baik.
2. Otonomi sekolah menganalisis situasi dan kondisi dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai keseluruhannya sudah terlaksana dan berada pada kategori baik.
3. Otonomi sekolah dalam pengembangan alternatif pengambilan keputusan SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai keseluruhannya sudah terlaksana dan berada pada kategori baik.
4. Otonomi sekolah dalam menganalisis lingkungan internal(ALI) dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai keseluruhannya sudah terlaksana dan berada pada kategori baik.Sedangkan sekolah dalam menganalisis lingkungan eksternal(ALE) dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa pantai Keseluruhannya belum terlaksana dan berada pada kategori cukup baik.

5. Otonomi sekolah mengevaluasi hasil keputusan di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai keseluruhannya sudah terlaksana dan berada pada kategori baik.

Melihat simpulan yang ada bahwa otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan di SMP Negeri Se-Kecamatan Batudaa Pantai keseluruhannya sudah dilaksanakan dengan baik, artinya tujuan dari otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan sudah berjalan dengan apa yang di harapkan meskipun ada hal-hal yang perlu diperbaiki lagi.

B.SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan diupayakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan hendaknya dapat memberikan kontribusi yang berharga sehingga menghasilkan sekolah berprestasi yang dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan di Kecamatan Batudaa Pantai
2. Bagi dinas pendidikan hendaknya melakukan evaluasi secara berkala pada otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya sebagai petunjuk dalam melakukan evaluasi terhadap program yang hendak dilaksanakan khususnya pada otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan
4. Bagi peneliti dapat memperluas wawasan yang berkaitan dengan otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, 2007. *Strategic Management For Educational Management* (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan).Bandung: Alfabeta
- Ansar,2004. Proses pengambilan keputusan stratejik pada pemerintah daerah kabupaten gorontalo,(desertasi)Makassar : universitas Negeri Makassar
- Arikunto,Suharsimi,2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta :Bumi Aksara
- Arikunto,Suharsimi,2005 . *Manajemen Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek (edisi revisi)* Jakarta: Rineka cipta
- Dermawan Rizky,2013. *Pengambilan keputusan*.Bandung: Alfabeta
- Direktorat Pendidikan Menengah umum (2002).Penyelenggaraan school reform dalam konteks MPMBS di SMU. Jakarta:Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan menengah umum. Tidak diterbitkan
- Fahmi Irham,2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan*.Teori dan Aplikasi, Bandung:Alfabeta
- Hani T.2004. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta
- Hasbullah,2006. *Otonomi Pendidikan*.Kebijakan Otonomi dan Implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan. Jakarta:PT Raja Grapindo Persada
- Hasbullah.2007. *Otonomi pendidikan,kebijakan otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan*.PT.Raja Grafindo persada:Jakarta
- Masaong dan Ansar,2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Teori,model dan Implementasi. Cetakan III Malang : Sentra Media
- Mulyasa 2009 manajemen berbasis sekolah. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Mulyasa,2011. *Manajemen Berbasis Sekolah* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 *tentang Standar Proses*

Purwanto Ngalim.2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurcholis 2003.*Manajemen Berbasis Sekolah*.Jakarta: Gramedia

Riduwan,2013.*Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sagala Syaiful.2000.*Adminstrasi Pendidikan Kontemporer*.Bandung:CV Alfa beta

Salusu,J.2004.Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Non Profit.jakarta grasindo

Siagian sondang P.2002.*Fungsi-Fungsi Manajerial*.Jakarta: Bumi Aksara

Sujanto,bedjo.2007.Manajemen Pendidikan Berbasisi Sekolah;Model pengelolaan sekolah di era otonomi daerah.Jakarta : CV.Sagung Seto

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R & D)*. Bandung:CV Alfabeta

Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R &D)*. Bandung: CV Alfabeta

Sudjana, 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito

Stoner .2003, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*, (alih bahasa: Simamora Sahat), Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutopo,Hendyat. 2010 Perilaku organisasi. Jakarta :Ghalia Indonesia

Syafaruddin, dan Anzizhan.2004.Sistem pengambilan keputusan pendidikan. Jakarta:Grasindo

Taniredja,tukiran dan mustafidah.2011.*Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta

Undang-undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menjelaskan tentang otonomi pendidikan